

Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Observasi di Madrasah: Implementasi Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran

Desi Sukenti* & Regina Anggraini

Universitas Islam Riau, Indonesia

Jalan Kaharuddin Nasution, No.113, Marpoyan Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: desisukenti@edu.uir.ac.id*, reginaanggraini@student.uir.ac.id,

Abstract: *This study uses Bloom's Taxonomy in developing a rubric for assessing observational report text writing skills in Madrasah. The research method is descriptive qualitative, and data were collected through observation, interviews, and analysis of students' writing results. Five Indonesian language teachers and 25 students participated in this study. The findings revealed that the application of Bloom's Taxonomy in the assessment rubric focuses on cognitive assessment at the two lowest levels, namely knowledge (C1) and understanding (C2). This study also identified five benefits of implementing Bloom's Taxonomy, especially in motivating students and improving learning performance based on clear and measurable criteria. Therefore, this assessment helps teachers and students achieve teaching and student learning objectives more effectively. The findings presented have important implications for the development of Indonesian language learning curriculum in madrasah, improving students' basic literacy competencies, creating competency achievement indicators for lesson implementation plans, and achieving educational goals at the local and national levels.*

Keywords: *Bloom's Taxonomy, assessment rubric, writing observation report text, madrasah teachers.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan taksonomi Bloom dalam pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis teks laporan observasi di Madrasah. Metode penelitian studi kasus, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil tulisan siswa. Lima guru Bahasa Indonesia dan 25 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Temuan mengungkapkan bahwa penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian berfokus pada penilaian kognitif pada dua tingkat terendah, yaitu pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Penelitian ini juga mengidentifikasi lima manfaat penerapan Taksonomi Bloom, terutama dalam memotivasi siswa dan meningkatkan kinerja pembelajaran berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur. Oleh karena itu, penilaian ini membantu guru dan siswa mencapai tujuan pengajaran dan pembelajaran siswa secara lebih efektif. Temuan yang disajikan memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah, peningkatan kompetensi literasi dasar siswa, pembuatan indikator pencapaian kompetensi untuk rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan di tingkat lokal dan nasional.

Kata kunci: *Taksonomi Bloom, rubrik penilaian, menulis teks laporan observasi, guru madrasah.*

PENDAHULUAN

Rubrik penilaian menulis teks laporan observasi merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa madrasah. Menguasai keterampilan hal penting yang harus dimiliki guru bahasa Indonesia di madrasah untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks. Hal ini tentunya memberi umpan balik yang baik dalam mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai bidang ilmu dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa madrasah (Hoffman, 1990). Literatur menunjukkan bahwa rubrik penilaian menulis teks laporan observasi memiliki dampak positif pada pengembangan kepribadian siswa, terutama dalam aspek kepercayaan diri, keterampilan memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai kalangan (Mao et al., 2024).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penilaian menulis teks laporan observasi tingkat menengah di madrasah masih lemah dan memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) struktur tulisan tidak sistematis dan kurang terorganisir; (2) siswa sering melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca sehingga sulit dipahami; (3) mereka secara konsisten membuat kesalahan tata bahasa yang menunjukkan keterbatasan dalam menguasai pola kalimat efektif; (4) pilihan kata tidak tepat dan terbatasnya kosakata menghalangi mereka dalam mengembangkan gagasan; dan (5) kemampuan mengorganisasikan paragraf masih rendah (Dunifa, 2023, hal. 46). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terkini juga menunjukkan bahwa menulis teks laporan observasi merupakan salah satu jenis tulisan yang paling menantang bagi siswa Madrasah (Mao et al., 2024).

Maka, dapat dipertegas bahwa pengembangan rubrik penilaian menulis teks laporan observasi perlu diterapkan taksonomi Bloom dalam meningkatkan

keberhasilan belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk menentukan kegunaan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian menulis teks laporan observasi siswa di Madrasah. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menyelidiki langkah-langkah penerapan Taksonomi Bloom dalam pengembangan rubrik penilaian. Maka, fokus penelitian ini adalah mengimplementasikan taksonomi Bloom dalam mengembangkan rubrik penilaian pada materi menulis teks laporan observasi siswa madrasah.

KONSEP TEORI

Taksonomi Bloom Dalam Penilaian

Penilaian merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran siswa yang diukur melalui berbagai prosedur. Praktik evaluasi diperlukan untuk menunjukkan apakah telah terjadi peningkatan kemampuan siswa secara signifikan. Penilaian pembelajaran memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk memperoleh evaluasi sumatif atas kemajuan siswa dan memberikan umpan balik formatif untuk membantu siswa meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penelitian Farida (2017) dan Jamila (2023) menjelaskan bahwa panduan penyusunan kurikulum menyebutkan lima prinsip penilaian yaitu: (1) penilaian pendidikan memotivasi siswa untuk meningkatkan strategi belajar dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal; (2) penilaian autentik berorientasi pada proses pembelajaran berkelanjutan dengan hasil yang mencerminkan kemampuan siswa secara nyata; (3) penilaian objektif didasarkan pada standar yang disepakati antara guru dan siswa serta bebas dari pengaruh subjektif; (4) penilaian yang akuntabel dilakukan melalui prosedur dan kriteria yang jelas sehingga siswa memahami dasar penilaian; dan (5) penilaian yang transparan memungkinkan semua pemangku kepentingan mengakses prosedur dan hasil penilaian.

Dalam kerangka Taksonomi Bloom, penilaian pendidikan dibagi menjadi tiga aspek kemampuan intelektual. Pertama, kemampuan kognitif mengacu pada aspek pengetahuan dan keterampilan berpikir. Kemampuan afektif berhubungan dengan emosi, seperti perasaan, minat, dan motivasi. Kemampuan psikomotor menekankan fungsi keterampilan fisik atau motorik. Dalam praktiknya, proses pembelajaran dapat dimulai pada tingkat Taksonomi Bloom mana pun tergantung pada preferensi guru, dan tingkatan di dalamnya sangat sesuai untuk pembelajaran terpadu (Nafiati, 2021; Kuswana, 2014).

Literatur telah menjelaskan pentingnya penerapan Taksonomi Bloom untuk menjembatani kesenjangan pembelajaran di pendidikan menengah. Taksonomi Bloom berkaitan dengan penilaian dan pembelajaran, seperti membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menyusun kurikulum, dan memilih kata kerja operasional yang tepat. Taksonomi ini berperan penting dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar sehingga materi dapat disampaikan secara efektif. Kata kerja operasional menjadi referensi bagi guru dalam menentukan kedalaman materi yang akan disampaikan (Khoy, 2025; Montello et al., 2025).

Penyusunan rencana pembelajaran terdiri dari lima tahap: (1) menentukan tujuan pembelajaran; (2) menentukan kompetensi yang ingin dicapai; (3) menentukan tingkat kemampuan intelektual sebagai kompetensi pembelajaran; (4) menggunakan kata kerja operasional yang tepat untuk menjelaskan kedalaman materi; dan (5) menentukan media pembelajaran yang sesuai (Saeed). Taksonomi Bloom juga terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia (Phuong et al., 2025; Gavhane & Pagare, 2025).

Benjamin Bloom menciptakan Taksonomi Bloom sebagai klasifikasi hierarkis untuk berbagai tingkat pemikiran (Montello et al.). Taksonomi ini dapat digunakan untuk mengkategorikan tingkat keterampilan penalaran yang digunakan siswa dalam pembelajaran aktif. Berdasarkan Taksonomi Bloom, enam tingkatan dapat diterapkan pada pembelajaran: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Rubrik dalam Penilaian Menulis Teks Laporan Observasi

Rubrik adalah alat atau instrumen untuk membantu guru menetapkan kriteria penilaian tugas pembelajaran. Rubrik tidak hanya bermanfaat bagi guru tetapi juga bagi siswa dalam memahami standar penilaian. Rubrik memiliki empat fitur utama: Pertama, deskripsi tugas merinci tugas yang diharapkan dilakukan siswa. Kedua, skala dan skor menggambarkan tingkat penguasaan, seperti apakah memenuhi, melampaui, atau gagal memenuhi harapan. Ketiga, mengidentifikasi komponen atau dimensi yang harus difokuskan siswa ketika menyelesaikan tugas. Keempat, menggambarkan kualitas kinerja komponen-komponen tersebut pada setiap tingkat penguasaan (Ling). Rubrik digunakan untuk mengevaluasi tulisan sambil memberikan siswa standar penilaian yang jelas, umpan balik yang akurat, dan dapat diterapkan dalam pembelajaran (Smith et al.); (Radović and Seidel). Menurut Usher (2025) rubrik dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan membantu mereka menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Namun demikian, tidak semua siswa membaca rubrik secara menyeluruh, sehingga penilaian menulis harus autentik dan bermakna bagi siswa. Penilaian yang dihasilkan dapat bersifat formatif dan kolaboratif, dengan kriteria penilaian yang dikembangkan berdasarkan penguasaan kompetensi dan konteks pembelajaran.

Materi yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan menulis teks laporan observasi meliputi: (1) struktur teks yang terdiri dari pernyataan umum/klasifikasi dan deskripsi bagian/anggota; (2) kelengkapan isi yang mencakup informasi faktual hasil observasi; (3) kaidah kebahasaan berupa penggunaan kata baku, istilah teknis, kalimat definisi, kalimat deskripsi, dan kata kerja relasional; (4) ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah EYD; dan (5) kerapian dan sistematika penulisan (Ilieva et al.). Beberapa tinjauan literatur sistematis telah menyelidiki penggunaan rubrik untuk menilai keterampilan menulis. Misalnya, studi Sukenti et al., (2020) menemukan bahwa rubrik sangat berguna sebagai alat praktis untuk menilai kualitas tugas menulis, dengan hasil menunjukkan peningkatan skor yang signifikan. Penelitian lain telah meneliti penggunaan rubrik dalam penilaian berbagai jenis teks (Nurhaifa et al.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan topik penelitian berupa rubrik penilaian pembelajaran berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom di Madrasah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur tentang penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian menulis teks laporan observasi. Penelitian ini juga menggunakan observasi mendalam untuk memahami substansi permasalahan dan memberikan gambaran jelas tentang isu spesifik yang diteliti secara ilmiah (Chu, PH. and Chang, 2017). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, peneliti menggunakan prosedur yang tepat untuk memperoleh data, membatasi penelitian pada asumsi pendekatan kualitatif, dan dimulai dengan satu fokus sehingga pembaca dapat memahami inti penelitian. Partisipan penelitian terdiri dari tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di madrasah

terdiri atas 2 orang guru laki-laki; dan 1 orang guru perempuan. Siswa yang digunakan berjumlah 25 siswa untuk tahun ajaran 2025/2026, laki-laki berjumlah 16 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 9 orang. Kriteria guru madrasah yang berpartisipasi meliputi: memiliki modul ajar, memiliki rubrik penilaian menulis teks laporan observasi, dan menerapkan Taksonomi Bloom dalam proses pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan data nilai siswa yang diperoleh dengan menerapkan rubrik penilaian berdasarkan Taksonomi Bloom (John W. Creswell, 2023). Penelitian ini berfokus pada pemberian bukti konkret mengenai kemajuan siswa dalam menulis teks laporan observasi. Instrumen disusun berdasarkan tiga dimensi: (1) keterampilan berpikir yang ingin dikembangkan siswa, (2) pembentukan kegiatan belajar, dan (3) tugas menulis teks laporan observasi.

Aspek yang dinilai meliputi: **struktur teks** (pernyataan umum dan deskripsi bagian), **isi laporan** (kelengkapan dan keakuratan informasi hasil observasi), **organisasi gagasan** (sistematika dan keruntutan), serta **kaidah kebahasaan** (penggunaan kata baku, istilah teknis, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata kerja relasional, ejaan, dan tanda baca). Kriteria penilaian lainnya mencakup kejelasan objek observasi, penulisan sistematis, paragraf yang kohesif dan koheren, serta ketepatan penggunaan EYD (Yanti and Harti, 2022).

Tiga jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder. Observasi dilakukan secara sistematis dengan memfokuskan dan mempelajari secara langsung perilaku partisipan serta metode pengajaran dan proses pembelajaran (J W Creswell, "Creswell, J.W. (2003). Chapter One, 'A Framework for Design.'"). Wawancara

semi-terstruktur tatap muka dilakukan berdasarkan panduan wawancara dengan pertanyaan spesifik tentang masalah yang dialami partisipan. Dokumen juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi, seperti catatan guru dan dokumen lain yang terkait dengan penerapan rubrik penilaian berdasarkan Taksonomi Bloom.

Tahap pertama pengumpulan data melibatkan pengumpulan berbagai informasi terkait pertanyaan penelitian melalui observasi awal, studi literatur, dan konsultasi dengan ahli pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap kedua adalah menghubungi partisipan sehingga mereka dan Madrasah terkait dapat menerima penelitian. Tahap ketiga adalah membangun hubungan baik dengan partisipan dan menjadi familiar dengan lingkungan mereka, termasuk mempelajari kegiatan pembelajaran di kelas. Tahap selanjutnya adalah menguji instrumen penelitian pada siswa yang bukan partisipan studi tetapi berada di Madrasah yang sama untuk memastikan instrumen cukup dipahami dan komunikatif (Umaefulam et al., 2022). Setelah instrumen ditemukan sesuai, peneliti mengumpulkan data untuk proses analisis. Akhirnya, peneliti mengorganisasikan berbagai data yang telah dikumpulkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dengan desain studi kasus dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Data disajikan melalui prosedur sebagai berikut: (1) Peneliti membuat dan mengorganisasikan file untuk menyimpan data; (2) Peneliti membaca seluruh data yang terkumpul secara menyeluruh, membuat catatan tepi (marginal notes), dan membentuk kode-kode awal; (3) Peneliti mendeskripsikan permasalahan yang terjadi beserta konteksnya; (4) Peneliti menerapkan agregasi kategoris untuk membentuk tema dan pola yang muncul dari data; (5) Peneliti melakukan interpretasi langsung dan kemudian mengembangkan generalisasi naturalistik tentang

pembelajaran yang dapat dipetik; dan terakhir (6) Peneliti menyajikan gambaran mendalam menggunakan narasi untuk menarik kesimpulan dan menyarankan penelitian lebih lanjut (Creswell, 2003b; Ponce & Pagán-Maldonado, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Taksonomi Bloom Dalam Rubrik Untuk Menilai Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi

Hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di madrasah (informan 1) bahwa temuan pertama terkait dengan penerapan Taksonomi Bloom untuk menilai kemampuan menulis teks laporan observasi siswa di Madrasah. Unsur kognitif dari hasil penilaian mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap karakteristik teks laporan observasi. Aspek pengetahuan difokuskan pada kemampuan siswa dalam menguasai struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaan, dan penguasaan kosakata yang sesuai dengan objek yang diobservasi. Aspek pemahaman, sementara itu, difokuskan pada kemampuan siswa untuk memahami fungsi dan tujuan teks laporan observasi, seperti menggunakan kalimat definisi, kata kerja relasional, dan mengorganisasikan informasi secara sistematis dengan menggunakan strategi penulisan tertentu.

Dengan demikian, dua tingkatan terendah dari Taksonomi Bloom diamati dalam penelitian ini, yaitu **pengetahuan (C1)** dan **pemahaman (C2)**. Sementara itu, tingkat yang lebih tinggi seperti **penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6)** belum sepenuhnya teridentifikasi dalam praktik penilaian yang dilakukan (Informan 2).

Rubrik analitis digunakan oleh guru untuk memandu pedoman penilaian, dan rubrik tersebut memiliki kriteria penilaian yang jelas dan ditetapkan pada skala penilaian yang spesifik. Rubrik yang dibuat

harus diujicobakan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa penilaian yang diberikan objektif dan konsisten. Dalam studi ini, berbagai temuan mendukung penelitian sebelumnya bahwa rubrik analitis berdasarkan Taksonomi Bloom dapat digunakan untuk menangani tugas dengan banyak komponen, dengan memberikan penilaian yang mencerminkan kekuatan dan kelemahan siswa saat menulis teks laporan observasi.

Penilaian kemampuan menulis teks laporan observasi didasarkan pada pengetahuan siswa dalam menggunakan struktur teks yang tepat dan menggunakan kalimat yang jelas serta sistematis. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan menulis sebagai keterampilan yang lengkap dan teruji. Menulis teks laporan observasi umumnya merupakan keterampilan yang menantang bagi siswa tingkat menengah untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan menulis teks laporan observasi memerlukan kemampuan mengamati secara detail, mengorganisasikan informasi secara faktual, dan menggunakan bahasa ilmiah yang tepat. Hal ini mau tidak mau menantang guru dalam meningkatkan

kemampuan menulis teks laporan observasi siswa (Informan 3).

Perlu juga dipahami bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi merupakan keterampilan produktif yang terintegrasi dengan keterampilan membaca dan mengamati. Dengan kata "produktif" di sini, dimaksudkan bahwa ketika siswa menulis, mereka menggunakan bahasa untuk menghasilkan informasi faktual berdasarkan hasil observasi. Sebaliknya, "terintegrasi" berarti bahwa menulis muncul dari beberapa kemampuan yang berperan dalam keterampilan menulis, seperti kemampuan mengamati, menganalisis, dan menyajikan informasi secara sistematis.

Pedoman penilaian mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum madrasah. Ada empat komponen dalam rubrik untuk menulis teks laporan observasi: deskripsi tugas menulis, skala tingkat penguasaan, jenis tingkat yang harus dicapai siswa, dan deskripsi penguasaan keterampilan menulis. Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa terkait tentang rubrik menulis teks laporan observasi. Hal ini dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Analitik untuk Menilai Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
	Sangat Kurang (Skor < 20)
Struktur Teks	Teks tidak terstruktur dengan baik dan tidak mencerminkan pernyataan umum dan deskripsi bagian yang memadai
Isi dan Kelengkapan Informasi	Informasi tidak faktual dan tidak lengkap
Kaidah Kebahasaan	Tidak menggunakan kata baku, kalimat definisi, kata kerja relasional, dan istilah teknis dengan tepat
Ejaan dan Tanda Baca	Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca yang mengganggu pemahaman

Tabel 1 ini menjelaskan bahwa format rubrik penilaian yang digunakan guru untuk menilai kemampuan menulis teks laporan observasi siswa. Kesesuaian bahasa berkaitan dengan sejauh mana bahasa Indonesia digunakan sesuai dengan konteks ilmiah dan objek yang sedang diobservasi, sedangkan strategi berkaitan dengan upaya siswa untuk mengatasi permasalahan yang timbul selama proses penulisan dan presentasi hasil observasi di kelas.

Melalui rubrik ini, prestasi siswa dapat diukur dan mereka mendapat umpan balik yang cepat dan konstruktif. Berbagai langkah dilakukan dalam penerapan rubrik ini: Langkah pertama adalah mempersiapkan siswa dengan memperkenalkan mereka pada Taksonomi Bloom dan karakteristik teks laporan observasi. Setelah menyajikan tingkatan-tingkatan kognitif dan beberapa contoh kepada siswa, guru meminta mereka untuk mempraktikkan informasi ini. Cara yang baik untuk melakukan ini adalah dengan meminta siswa untuk melakukan observasi terhadap objek tertentu yang menarik yang telah dijelaskan oleh guru.

Siswa diminta untuk menginterpretasikan hasil observasi mereka dan kemudian menyatakannya kembali dengan kata-kata mereka sendiri dalam bentuk teks laporan observasi.

Mereka kemudian mempresentasikan hasil tulisan mereka dalam diskusi kelompok. Siswa juga menulis teks laporan observasi berdasarkan video pembelajaran yang ditayangkan di kelas atau berdasarkan observasi langsung terhadap objek di lingkungan sekitar madrasah. Para guru juga meminta siswa untuk memberikan contoh deskripsi yang direkomendasikan sebagai cara untuk membimbing mereka ke jenis tulisan yang dicari guru. Setelah menyampaikan informasi dan mempraktikkannya, guru kemudian mengajak siswa untuk berlatih menggunakan materi yang telah diajarkan di kelas. Kelas bersama-sama dapat menyusun teks laporan observasi dengan keterampilan menulis yang tepat, sehingga mereka dapat melihat apa yang diharapkan dari mereka ketika menyelesaikan tugas penilaian berbasis Taksonomi Bloom secara mandiri.

Dalam penerapannya, kelompok taksonomi memiliki tingkatan terendah dan tertinggi, yang mengacu pada enam tingkatan Taksonomi Bloom. Evaluasi melibatkan frekuensi (f) dan persentase (%). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kognitif siswa saat menilai tugas menulis teks laporan observasi dengan rubrik. Untuk kejelasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi dan Persentase Tingkat Kognitif Menulis Teks Laporan Observasi

Tingkat Rubrik	F	%
Tingkat Rendah		
Pengetahuan (C1)	78	73
Pemahaman (C2)	18	27
Penerapan (C3)	0	0
Tingkat Tinggi		
Analisis (C4)	0	0
Evaluasi (C5)	0	0
Mencipta (C6)	0	0
Total	96	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa rubrik penilaian mencakup tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) yang mencerminkan Taksonomi Bloom. Ini berarti bahwa menulis teks laporan observasi siswa masih didasarkan pada tingkat kognisi terendah dalam Taksonomi Bloom, yaitu pengetahuan. Namun, kosakata dan isi teks mencakup tingkat kognisi yang lebih tinggi. Skor persentase untuk tingkat pengetahuan dalam tulisan siswa adalah 73%, dibandingkan dengan 27% untuk pemahaman. Tabel 2 ini menunjukkan dengan jelas bahwa terdapat kesenjangan yang besar antara tingkat pengetahuan dan pemahaman.

Berikut ini adalah struktur teks laporan observasi yang harus ditulis oleh siswa dan disajikan di kelas:

BAB I (Pernyataan Umum/Klasifikasi)

- a) Definisi objek yang diobservasi
- b) Klasifikasi atau pengelompokan objek
- c) Informasi umum tentang objek observasi

BAB II (Deskripsi Bagian)

- a) Deskripsi ciri-ciri fisik objek
- b) Deskripsi perilaku atau kebiasaan (jika objek berupa makhluk hidup)
- c) Deskripsi fungsi atau manfaat
- d) Deskripsi bagian-bagian khusus secara detail

BAB III (Penutup)

- a) Kesimpulan hasil observasi
- b) Manfaat atau kegunaan informasi yang disajikan

Dalam menilai tulisan siswa, guru menggunakan struktur ini yang dikomunikasikan kepada siswa sejak awal. Beberapa penjelasan singkat diberikan oleh guru seperti: (1) dimulai dengan pernyataan umum yang jelas dan faktual; (2) mengorganisasikan deskripsi secara logis dan sistematis; (3) menggunakan

diksi ilmiah dan kaidah kebahasaan yang tepat; serta (4) menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai EYD/PUEBI.

Langkah kedua dalam penilaian ini adalah mengklarifikasi apa yang harus dipelajari siswa dari pembelajaran yang diajarkan dan kemudian memilih salah satu objek observasi sebelum mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan setiap tingkat kognitif. Siswa harus menjawab berbagai pertanyaan, dengan satu pertanyaan sesuai dengan setiap tingkat Taksonomi Bloom. Siklus pembelajaran ini menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam pada bagian siswa.

Saat menilai siswa, kemampuan menulis teks laporan observasi yang lebih baik harus diberikan poin tambahan, dan untuk menilai hal ini secara adil, guru menetapkan rubrik yang efektif. Rubrik memungkinkan siswa untuk mendapatkan poin parsial tergantung pada seberapa lengkap dan akurat tulisan mereka. Salah satu cara terbaik bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah memberikan siswa beberapa pilihan objek observasi, terutama pada tingkat yang lebih tinggi, sehingga mereka umumnya memberikan siswa dua atau tiga pilihan objek di setiap tingkat, memungkinkan mereka untuk memilih objek yang paling mereka yakini dapat diobservasi dan ditulis dengan benar.

Dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi, penerapan Taksonomi Bloom berfokus pada pengembangan keterampilan kognitif siswa, yaitu dengan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS). Proses pembelajaran melibatkan pemutaran video pembelajaran di kelas dan mendiskusikan fenomena alam atau sosial tertentu yang relevan. Video pembelajaran dimaksudkan untuk memperkenalkan siswa pada objek-objek yang akan diobservasi dan kosakata yang terkait dengan topik tertentu, sehingga siswa dapat dengan mudah mengenali ciri-ciri objek tersebut dan mengingat kosakata ilmiah yang tepat.

Guru madrasah kemudian memberikan tugas untuk menulis teks laporan observasi berdasarkan objek yang digambarkan dalam video tersebut atau berdasarkan observasi langsung. Pemahaman mereka kemudian ditentukan dengan menilai tugas menggunakan rubrik yang telah ditetapkan. Para siswa menggunakan kosakata yang telah dipelajari untuk menulis teks laporan observasi dan mendiskusikannya di depan kelas, dengan kelas meninjau dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari berbagai tulisan. Setelah itu, siswa kemudian mendiskusikan cara untuk memperbaiki tulisan mereka. Berdasarkan tugas sebelumnya, siswa dapat menulis revisi untuk perbaikan.

Meskipun ada rubrik penilaian yang tersedia untuk tugas menulis teks laporan observasi, guru juga menggunakan ujian tertulis sebagai alat untuk menilai hasil belajar siswa. Penulisan sistematis dan penilaian penggunaan bahasa memainkan peran penting dalam menguji tingkat kognitif siswa secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa Taksonomi Bloom berguna sebagai kerangka kerja untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang jelas. Tujuan pembelajaran penting karena menyediakan peta jalan untuk siswa. Dengan mengingat tujuan pembelajaran, siswa dapat mengarahkan upaya mereka lebih tepat dan memantau kemajuan pembelajaran mereka selama proses berlangsung.

Penelitian lain menemukan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang jelas dan logis pada tahap awal membantu siswa membuat hubungan antara kompetensi yang akan dicapai, kegiatan pembelajaran, dan penilaian (Nitko & Brookhart, 2011). Selain itu, tujuan pembelajaran yang baik harus menggunakan elemen SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Time-bound). Kata kerja operasional yang digunakan juga harus mewakili tingkat harapan kinerja yang terukur dan dapat

diamati, seperti dengan menggunakan kata kerja tindakan yang disediakan di setiap tingkat Taksonomi Bloom.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menunjukkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Misalnya, tujuan pembelajaran untuk materi teks laporan observasi menyatakan, "Dalam RPP ini, siswa akan mampu mengidentifikasi, memahami, menganalisis, dan menyusun teks laporan observasi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks laporan observasi."

Berdasarkan hasil pertama, dapat disimpulkan bahwa penerapan rubrik penilaian untuk menulis teks laporan observasi membuat siswa lebih mungkin menerapkan pengetahuan daripada sekadar menghafal informasi. Mereka juga berusaha mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Dalam diskusi kelas, siswa terlibat dalam kegiatan yang cukup menarik dan kolaboratif, sehingga sebagian besar dari mereka menjadi lebih percaya diri dalam menulis teks laporan observasi dan merasa puas serta aktif dalam proses pembelajaran.

Meskipun penerapan rubrik penilaian untuk menulis teks laporan observasi relatif baik, namun memiliki kekurangan dalam hal penilaian autentik yang cenderung sulit karena kaidah kebahasaan yang dipelajari dalam konteks tertentu tidak dapat sepenuhnya diuji di luar konteks tersebut. Umumnya, cara untuk mengatasi ini adalah dengan menggunakan komputer dengan beberapa program perangkat lunak yang diinstal, dan siswa dapat mengirimkan tugas mereka melalui platform digital. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik cepat atau mengirimkan hasil tulisan elektronik kepada para ahli untuk dievaluasi. Komentar dari evaluator eksternal ini dapat kemudian dihitung dalam nilai tugas yang diselesaikan siswa. Komputer juga dapat digunakan untuk membuat rubrik digital dan mencatat

observasi serta refleksi. Mereka juga dapat membantu guru dan siswa untuk melacak total poin yang diperoleh dan berfungsi sebagai alat selama penilaian untuk membantu guru mencatat, meringkas, dan melaporkan hasil belajar siswa.

Manfaat Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Observasi Untuk Siswa Madrasah

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengungkap manfaat penerapan rubrik untuk menilai kemampuan menulis teks laporan observasi. Manfaat utama yang ditemukan adalah siswa memiliki motivasi yang lebih besar saat menyelesaikan tugas menulis teks laporan observasi dan mempresentasikannya di depan kelas. Motivasi siswa tercermin dalam upaya mereka untuk memenuhi kriteria rubrik penilaian yang didasarkan pada Taksonomi Bloom (Informan 2).

Sebuah studi yang menyelidiki motivasi siswa menemukan bahwa mereka lebih termotivasi secara intrinsik untuk mengembangkan keterampilan menulis ketika kriteria penilaian jelas dan terstruktur (Yamtinah et al., 2021; Rasyidi et al., 2025; Sukenti et al., 2020; Tambak et al., 2025). Temuan penelitian ini memberikan bukti baru untuk mendukung gagasan bahwa penerapan Taksonomi Bloom dapat lebih memperkuat motivasi belajar siswa dalam menulis teks laporan observasi. Penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian juga membantu guru untuk memperoleh ukuran standar pencapaian pembelajaran siswa ketika menulis teks laporan observasi. Selain itu, Taksonomi Bloom dapat menguji relevansi tujuan dan sasaran dalam RPP (Krathwohl, 2001).

Manfaat juga terungkap melalui wawancara dengan guru (Informan 3) menyatakan bahwa **manfaat pertama** yang mereka rasakan ketika menerapkan Taksonomi Bloom adalah kemampuannya untuk meningkatkan objektivitas dan konsistensi penilaian berbagai kompetensi

menulis teks laporan observasi, seperti struktur teks, isi dan kelengkapan informasi, kaidah kebahasaan, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Literatur telah menjelaskan bahwa rubrik memberikan standar yang efektif untuk meningkatkan objektivitas penilaian, sehingga dapat membantu membatasi bias dan menilai siswa secara konsisten pada berbagai tingkat kompleksitas kognitif serta memastikan mereka membuat peningkatan yang signifikan (Suwarno and Aeni).

Pembelajaran menulis teks laporan observasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan memecahkan masalah, yang merupakan ukuran kompetensi siswa, sekaligus meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan berbagai konteks pembelajaran (Laia). Dengan demikian, manfaat pertama dari penggunaan rubrik adalah dukungan untuk pembelajaran menulis teks laporan observasi secara komprehensif.

Manfaat kedua adalah membantu siswa memahami standar yang diharapkan dalam tugas yang diberikan oleh guru, serta kriteria penilaian yang jelas. Namun demikian, penerapan Taksonomi Bloom terhadap rubrik dapat memiliki kelebihan dan kekurangan (Netriwati, 2018; Firdaus et al., 2025). Misalnya, beberapa siswa mengalami kesulitan memahami kata kunci yang mereka temukan dalam rubrik, terutama istilah-istilah kognitif seperti "menganalisis" atau "mengevaluasi". Pada kenyataannya, siswa cenderung melihat rubrik sebagai alat pembelajaran, sedangkan guru lebih cenderung melihat rubrik sebagai alat penghemat waktu untuk penilaian pembelajaran (Mohamed et al., 2021; Namora et al., 2025). Manfaat kedua ini oleh karena itu tingkatannya akan berbeda-beda pada setiap siswa, karena beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan lebih besar dalam memahami kriteria yang ditetapkan oleh guru.

Manfaat ketiga terletak pada rubrik analitis yang memfasilitasi

penyediaan umpan balik yang spesifik dan terarah kepada siswa. Menurut (Boy, 2020; Tambak et al., 2024) memfasilitasi umpan balik yang efektif dapat membantu siswa membuat perbaikan dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Berbagai penelitian telah mengkritik rubrik penilaian, terutama ketika diterapkan secara formatif ketika informasi rinci tentang kinerja siswa dibutuhkan (Putri and AR, 2023). Namun, dalam penelitian ini, guru menggunakan rubrik secara formatif untuk memberikan umpan balik konstruktif yang membantu siswa memperbaiki tulisan mereka secara bertahap.

Manfaat keempat berkaitan dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan rubrik untuk penilaian diri dan penilaian sejawat dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan kemampuan metakognitif dan berpikir mandiri, serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Lestari et al., 2019). Pembelajaran menulis teks laporan observasi juga membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang objek-objek di sekitar mereka dan meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah (Hajaroh, 2022; Fitri, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, manfaat keempat ini memberikan bukti baru yang mendukung dampak positif penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian untuk tugas menulis teks laporan observasi.

Manfaat kelima adalah peningkatan efisiensi dalam penilaian ketika menggunakan standar yang jelas dan spesifik. Penelitian sebelumnya telah menyebutkan manfaat penggunaan Taksonomi Bloom dan rubrik penilaian untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memberikan umpan balik saat mengajar (Darmawan and Sujoko, 2022; Yasin et al., 2025). Dalam praktiknya, guru memeriksa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis teks laporan observasi berdasarkan objek yang

telah mereka diskusikan di kelas. Hasil wawancara dapat diringkas dalam kutipan di bawah ini:

"Para guru menjelaskan bahwa mereka memasukkan Taksonomi Bloom ke dalam pengajaran dengan berbagai cara, seperti membuat siswa mengingat struktur teks laporan observasi, memahami fungsi dan tujuan teks, menerapkan kaidah kebahasaan, dan menganalisis kesesuaian penggunaan bahasa. Saat mengajar, poin-poin tertentu dijelaskan secara singkat, dan kemudian guru akan menanyakan kepada siswa apa yang mereka pahami. Siswa juga akan diberi tugas untuk menulis teks laporan observasi dan mempresentasikannya untuk membantu mereka memahami apa yang telah mereka pelajari."

Dengan mengklasifikasikan berbagai tingkat kemampuan kognitif, menggunakan Taksonomi Bloom dalam pengajaran menulis teks laporan observasi membantu guru menetapkan tujuan yang jelas untuk pembelajaran, menemukan metode yang tepat, memberikan pendekatan yang sesuai untuk berbagai jenis pembelajaran, dan memilih cara terbaik untuk mengukur kemajuan pembelajaran siswa.

Pembahasan

Rubrik penilaian kemampuan menulis teks laporan observasi berdasarkan Taksonomi Bloom dapat membantu menilai aspek pembelajaran siswa, terutama aspek kognitif pada tingkat tertentu. Dalam praktiknya, hal ini meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi lebih baik dalam menulis teks laporan observasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru di Madrasah (Hindriana and Setiawati, 2018; Tambak et al., 2024).

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menunjukkan bahwa rubrik penilaian

untuk kemampuan menulis teks laporan observasi dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan Taksonomi Bloom dan enam tingkatan kognitifnya. Memang, penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan Taksonomi Bloom ke dalam rubrik penilaian memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas penilaian dan secara konsisten mengevaluasi kinerja siswa. Oleh karena itu, rekomendasi yang ditawarkan di sini berfokus pada upaya untuk mengoptimalkan penggunaan Taksonomi Bloom ketika mencoba membuat rubrik analitis yang lebih akurat dan komprehensif.

Penelitian (Ihwan Mahmudi et al., 2022; Tambak et al., 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian mengharuskan guru untuk memahami setiap domain dan tingkatan kognitif dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan yang konsisten harus disediakan kepada pengguna rubrik, seperti guru dan supervisor, untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang akurat dan dapat menerapkan taksonomi dengan benar. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan rubrik dan Taksonomi Bloom juga penting karena perlu mengidentifikasi dan mengatasi masalah apa pun yang timbul dari penggunaan rubrik, sehingga mendukung peningkatan hasil pembelajaran.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pengembangan rubrik yang lengkap dan terperinci merupakan langkah penting dalam penggunaan Taksonomi Bloom, sehingga perlu dilakukan peninjauan dan pembaruan rubrik secara berkala untuk memastikan kinerja siswa dapat dinilai secara menyeluruh dan akurat (Boy). Penelitian Ramdiah et al (2019) mengeksplorasi penerapan tingkat kognitif yang lebih tinggi (C4-C6) dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi serta mengembangkan instrumen penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur

keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menulis teks laporan observasi di Madrasah.

Penerapan *rubric-based assessment* yang terintegrasi dengan Taksonomi Bloom memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis (Rahmawati Rahmawati et al.). Penggunaan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian menulis dan berbicara membantu guru mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang serta meningkatkan kejelasan kriteria penilaian (Risaldi and Akhiruddin 2023; Tambak and Sukenti, 2025). Studi yang dilakukan oleh (Rosa Rahmawati et al., 2024) juga menunjukkan bahwa rubrik berperan penting dalam menciptakan penilaian yang lebih objektif dan transparan, sekaligus memberikan panduan eksplisit bagi siswa untuk memperbaiki kualitas tulisan mereka. Sejalan dengan itu, Kartini et al., (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi menulis berbasis pertanyaan Taksonomi Bloom meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual mahasiswa dalam menulis ringkasan. Hasil-hasil tersebut memperkuat temuan (Puteri et al., 2023; Tambak and Sukenti, 2024) yang menegaskan bahwa asesmen formatif yang berorientasi pada Taksonomi Bloom dalam Kurikulum Merdeka dapat membantu siswa mencapai tingkat kognitif yang lebih tinggi secara bertahap.

Selain itu, penelitian terkini menyoroti pentingnya konteks pembelajaran dan motivasi siswa dalam keberhasilan penulisan teks laporan observasi. Studi oleh Yudianto, (2017) mengungkapkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran digital yang interaktif untuk mendukung keterampilan menulis teks observasi, sedangkan Rahmah et al., (2022) membuktikan bahwa model *differentiated project-based learning* dengan objek nyata mampu meningkatkan hasil tulisan dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Temuan-temuan tersebut memperkuat argumen bahwa pembelajaran menulis yang efektif memerlukan pendekatan yang menggabungkan aspek kognitif (melalui Taksonomi Bloom), afektif (melalui motivasi dan keterlibatan siswa), serta penggunaan media dan strategi pembelajaran yang kontekstual. Dengan demikian, pengembangan rubrik penilaian menulis berbasis Taksonomi Bloom tidak hanya memperkuat aspek pengukuran hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat pedagogis yang mampu menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di Madrasah (Sitompul, 2018).

PENUTUP

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan bahwa penerapan Taksonomi Bloom dalam rubrik penilaian menulis teks laporan observasi di Madrasah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Meskipun implementasi saat ini masih terfokus pada tingkat kognitif rendah (C1 dan C2), temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut rubrik penilaian yang mencakup seluruh spektrum tingkat kognitif.

Lima manfaat utama yang teridentifikasi—peningkatan motivasi siswa, standarisasi penilaian, umpan balik yang spesifik, peningkatan keterlibatan siswa, dan efisiensi penilaian—menunjukkan bahwa rubrik berbasis Taksonomi Bloom memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan observasi di Madrasah. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang Taksonomi Bloom, pelatihan yang memadai bagi guru, serta dukungan kebijakan yang konsisten.

Pengembangan rubrik penilaian perlu diarahkan pada integrasi tingkat kognitif yang lebih tinggi sehingga siswa tidak hanya mampu mengingat dan memahami struktur dan kaidah teks

laporan observasi, tetapi juga mampu menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta teks laporan observasi yang orisinal, kritis, dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks laporan observasi di Madrasah dapat berkontribusi secara optimal terhadap pengembangan literasi siswa dan keterampilan abad ke-21 yang mereka perlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy, La. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Penilaian Kinerja Berbasis Rubrik Terhadap Hasil Belajar Siswa." *AL-TA'DIB*, 2020, <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1163>.
- Chu, PH. and Chang, YY. "John W, Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." *Journal of Social and Administrative Sciences*, 2017.
- Creswell, J W. "Creswell, J.W. (2003). Chapter One, 'A Framework for Design.'" *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 2003, <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>.
- . "Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches." *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 2003, <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>.
- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset." *Mycological Research*, 2015.
- Namora, Dian, et al. "Islamic education narratives from the Turkistan Plain: Discovering the heritage of al-Zarnuji's thoughts on Islamic professional teachers." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 57-69. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.6>
- dan Krathwohl, Anderson. "Anderson and

- Krathwohl - Understanding the New Version of Bloom ' s Taxonomy The Cognitive Domain: Anderson and Krathwohl - Bloom ' s Taxonomy Revised." *A Succinct Discussion of the Revisions to Bloom's Classic Cognitive Taxonomy by Lorin Anderson and David Krathwohl and How to Use Them Effectively*, 2001.
- Darmawan, I. Putu Ayub, and Edy Sujoko. "REVISI TAKSONOMI PEMBELAJARAN BENYAMIN S. BLOOM." *Satya Widya*, 2013, <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- bin Fatah, Muhammad Muthi'ul Haqq, et al. "Wahdah method for madrasah teacher professionalism: Is it effective for improving al-Qur'an reading skill?." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 45-55. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.5>
- Firdaus, Firdaus, et al. "The accuracy of developing professional madrasah teachers: Seen from gender and teacher certification in the future profession." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 15-28. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.3>
- Fitri, Ruqoyyah. "Metakognitif Pada Proses Belajar Anak Dalam Kajian Neurosains." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2017, <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p56-64>.
- Gavhane, Jyoti Mudkanna, and Reena Pagare. "Revolutionizing Academic Evaluation: Bloom's Taxonomy Meets Deep Learning and NLP." *2025 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, IEEE, 2025, pp. 1-10.
- Hajaroh, Mami. "High Order Thinking Skill Sebagai Landasan Dalam Pengembangan Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan." *FOUNDASIA*, 2022, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i2.47332>.
- Hindriana, Anna Fitri, and Ina Setiawati. "THE DEVELOPMENT OF AUTHENTIC ASESMENT RUBRIC FOR ASSESING UNDERGRADUATE STUDENTS' LEARNING AND PERFORMANCE." *Indonesian Journal of Learning and Instruction*, 2018, <https://doi.org/10.25134/ijli.v1i1.1279>.
- Hoffman, W. Michael. "Introduction." *Journal of Business Ethics*, vol. 9, no. 7, Oct. 1990, p. 535.
- Ihwan Mahmudi, et al. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2022, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.
- Ilieva, Galina, et al. "A Framework for Generative AI-Driven Assessment in Higher Education." *Information*, vol. 16, no. 6, 2025, p. 472.
- Jamila, Siti Hesniyatul. "Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka." *Tafhim Al-'Ilmi*, vol. 14, no. 2, 2023, pp. 292-309.
- Kartini, N. Euis, et al. "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478>.
- Khoy, Bunlot. "Unlocking Cognitive Learning Objectives: A Comprehensive Evaluation of How Textbooks and Syllabi Align with Revised Bloom's Taxonomy across Disciplines." *Curriculum Perspectives*, 2025, pp. 1-14.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. "Taksonomi Kognitif." *PT Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Laia, Erlina. "ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022." *KOHESI*:

- Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.2848>.
- Lestari, Raras Budiarti, et al. "PENERAPAN PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF." *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2019, <https://doi.org/10.31000/prima.v3i2.1209>.
- Ling, Jen Hua. "A Review of Rubrics in Education: Potential and Challenges." *Indonesian Journal of Innovative Teaching and Learning*, vol. 2, no. 1, 2025, pp. 1–14.
- Mao, Zhicheng, et al. "Written Corrective Feedback in Second Language Writing: A Synthesis of Naturalistic Classroom Studies." *Language Teaching*, 2024/01/29, vol. 57, no. 4, 2024, pp. 449–77, <https://doi.org/DOI:10.1017/S0261444823000393>.
- Mohamed, Ros Anita Kartini, et al. "Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahthwohl Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pantun Di Sekolah Dasar." *Journal of Humanities and Social Sciences*, 2021, <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0303.286>.
- Montello, M. B., et al. "Bloom's Taxonomy as a Tool for Educational Objectives Applied to Human Anatomy." *Morphologie*, vol. 109, no. 364, 2025, p. 100943.
- Muhajir, Muhajir, et al. "Islamic ethics, identity processes, and project-based learning method for madrasah teachers: A phenomenological approach." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 1-13. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.2>
- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika*, 2021, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Netriwati, Netriwati. "Penerapan Taksonomi Bloom Revisi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis." *Desimal: Jurnal Matematika*, 2018, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i3.3238>.
- Nurhaifa, Italyani, et al. "Rubrik Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran STEM Berbasis Keterampilan 4C." *Indonesian Journal of Primary Education*, 2020, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24742>.
- Phuong, Hoang Yen, et al. "From Tests to Tasks: How Vietnamese EFL Teachers Navigate Washback through Formative Assessment Practices." *Language Testing in Asia*, vol. 15, no. 1, 2025, p. 45.
- Ponce, Omar A., and Nellie Pagán-Maldonado. "Mixed Methods Research in Education: Capturing the Complexity of the Profession." *International Journal of Educational Excellence*, 2015, <https://doi.org/10.18562/ijee.2015.0005>.
- Puteri, Anggiet Noviana, et al. "Efektivitas Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2023, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3535>.
- Putri, Cindy Ayuna, and Amirul AR. "PENGARUH ASESMEN FORMATIF, PERAN GURU, DAN P5 DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKL." *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2023, <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4877>.
- Radović, Slaviša, and Niels Seidel. "Introduction to the SRL-S Rubric for Evaluation of Innovative Higher Educational Technology for Self-

- Regulated Learning.” *Innovative Higher Education*, 2025, pp. 1–34.
- Rahmah, Siti, et al. “Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50838>.
- Rahmawati, Rahmawati, et al. “Pengembangan Asesmen Kinerja Keterampilan Inquiry Laboratory Pada Permasalahan Biologi Abad Ke-21.” *Jurnal Paedagogy*, 2022, <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5667>.
- Rahmawati, Rosa, et al. “Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Di Sekolah Dasar.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 3, Sept. 2021, pp. 663–74, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39236>.
- Ramdiah, Siti, et al. “Understanding, Planning, and Implementation of HOTS by Senior High School Biology Teachers in Banjarmasin-Indonesia.” *International Journal of Instruction*, 2019, <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12128a>.
- Rasyidi, Rasyidi, et al. “Inquiry-based learning method: Is it effective in improving madrasah teacher social competence in student-centered learning.” *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 29-44. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.4>
- Risaldi, Dedi, and Akhiruddin Akhiruddin. “INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN TEKNIK PENUGASAN UNTUK SISWA SMA.” *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2023, <https://doi.org/10.30862/bisai.v2i2.235>.
- Saeed, Zahra. “Bloom’s Taxonomy in Pakistani School Education: A Pathway to Enhance Higher Order Thinking Skills (HOTS).” *The Critical Review of Social Sciences Studies*, vol. 3, no. 1, 2025, pp. 856–63.
- Sitompul, Aida. “PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) UNTUK MENGUKUR KOMPETENSI MAHASISWA MELAKUKAN PRAKTIKUM EKOLOGI TUMBUHAN.” *Jurnal Pelita Pendidikan*, 2018, <https://doi.org/10.24114/jpp.v5i3.860>.
- Smith, Abigail, et al. “Co-Designing Assessment Tasks with Students in Tertiary Education: A Scoping Review of the Literature.” *Assessment & Evaluation in Higher Education*, vol. 50, no. 2, 2025, pp. 199–218.
- Sugiyono, Prof. Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono 2015 BAGIAN 3.” *Penerbit AlphaBeta*, 2015.
- Sukenti, Desi, et al. “Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers.” *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 9, no. 4, 2020, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20677>.
- Tambak, Syahraini, et al. “SHAPING ISLAMIC HIGHER EDUCATION IN RIAU’S MALAY CONTEXT IN THE THOUGHT OF HAJI ZAINI KUNIN.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 49.1 (2025): 1-21. <http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v49i1.1336>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. “Islamic professional madrasah teachers and motivation for continuous development: a phenomenological approach.” *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19.1 (2025): 81-90. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21301>
- Tambak, Syahraini, et al. “Continuous

- professional development for madrasah teacher professionalism: engaging motivation for engagement." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 14.4 (2025): 3171-3182. 10.11591/ijere.v14i4.33501
- Tambak, Syahraini, Desi Sukenti, and Firdaus Firdaus. "Indigenous knowledge of Malay culture and Islamic professional madrasah teachers: a phenomenological investigation." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13.6 (2024): 4296-4306.
- Tambak, Syahraini, et al. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520.
- Tambak, Syahraini. "The method of counteracting radicalism in schools: Tracing the role of Islamic religious education teachers in learning." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 45.1 (2021): 104-126. <http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v45i1.761>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Student involvement within islamic teacher education: for a future profession." *Qijis (Qudus International Journal of Islamic Studies)*. 11.2 (2023): 317-352.
- Tambak, Syahraini, et al. "Problem-based learning methods: Is it effective for developing madrasah teacher social competence in teaching?." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 17.3 (2023): 342-353.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic Behavior and Islamic Psychosocialin Developing Professional Madrasah Teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 145-176.
- Tambak, Syahraini, et al. "Professional Madrasah Teachers in Teaching: The Influence of Gender and the Length of Certification of Madrasah Teachers." *Dinamika Ilmu* 21.2 (2021): 417-435.
- Tambak, Syahraini, Amril Amril, and Desi Sukenti. "Islamic Teacher Development: Counstructing Islamic Professional Teachers Based On The Khalifah Concept." *Nazhuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2021): 117-135.
- Suwarno, Suwarno, and Candra Aeni. "PENTINGNYA RUBRIK PENILAIAN DALAM PENGUKURAN KEJUJURAN PESERTA DIDIK." *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2021, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2364>.
- Umaefulam, Valerie, et al. "Critical Perspectives on Rehabilitation Education, Practice and Process: Northern Honduras Case Study." *BMC Health Services Research*, vol. 22, no. 1, 2022, <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08875-6>.
- Usher, Maya. "Generative AI vs. Instructor vs. Peer Assessments: A Comparison of Grading and Feedback in Higher Education." *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 2025, pp. 1–16.
- Yamtinah, et al. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA MATERI KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2021, https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.262.
- Yanti, Refni, and Sumi Harti. "Hubungan Antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur." *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2022, <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>.
- Yasin, Muhammad Muthi'ul Haqq bin Fatah, et al. "Wahdah Method for

Madrasah Teacher Professionalism: Is It Effective for Improving Al-Qur'an Reading Skill?". *Journal of Instruction and Islamic Religious Education*, vol. 1, no. 1, Mar. 2025, pp. 45-55, <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.5>.

Yudianto, Arif. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017.